

Pengaruh Pengendalian Diri (*Self-Control*) dan Minat Belajar Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Singaraja

Iklasni Rohayani Jawak^{*1}, Made Ary Meitriana²

^{1,2}Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: iklasni@undiksha.ac.id^{*1}, ary.meitriana@undiksha.ac.id^{*2}

Abstrak

Riwayat Artikel
Tanggal diajukan:
25 Januari 2024

Tanggal diterima:
15 Mei 2024

Tanggal
dipublikasikan:
28 Agustus 2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian diri (*self-control*) dan minat belajar ekonomi terhadap hasil belajar mata Pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 4 Singaraja. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kausal dan jenis data yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Sampel yang digunakan yaitu 89 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Proportional random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis t, uji hipotesis F, koefisien determinasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengendalian Diri berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar, (2) Minat Belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar, (3) pengaruh pengendalian diri dan minat belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Hal tersebut dilihat dari hasil regresi linear berganda dengan nilai X1 sebesar 0,461 dan nilai X2 sebesar 0,611. Hasil uji t variabel pengendalian diri memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang memiliki arti H1 diterima dan hasil uji t variabel minat belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang memiliki arti bahwa H2 diterima, serta hasil uji F memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H3 diterima.

Kata kunci: Pengendalian diri (*self-control*), Minat Belajar, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine the effect of self-control and interest in learning economics on the learning outcomes of economics subjects of class XII social studies students of SMA Negeri 4 Singaraja. The type of research used in causal research and the type of data used use a quantitative approach. The data collection technique used in the study used the questionnaire method. The sample used was 89 respondents. The sampling technique used is Proportional random sampling. Data analysis techniques used in research are multiple linear regression analysis,

Pengutipan:
Jayak, I. R., &
Meitriana, M.A.
(2024). Pengaruh
Pengendalian Diri
(Self-Control) dan
Minat Minat
Belajar Ekonomi
Terhadap Hasil
Belajar Mata
Pelajaran
Ekonomi Siswa
Kelas XII IPS
SMA Negeri 4
Singaraja. *Jurnal
Pendidikan
Ekonomi
Undiksha*, 16(2),
198-211
doi:
10.23887/jjpe.v16
i2.74766

Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha This is an open access article distributed under the
CC BY-NC 4.0 license -<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

classical assumption test, t hypothesis test, F hypothesis test, coefficient of determination. The results of the study showed that (1) Self-Control has a significant positive effect on learning outcomes, (2) Learning Interest has a positive effect on learning outcomes, (3) the influence of self-control and interest in learning has a significant positive effect on learning outcomes. This can be seen from the results of multiple linear regression with an X1 value of 0.461 and an X2 value of 0.611. The results of the self-control variable t test have a significant value of 0.001 smaller than 0.05 which means H1 is accepted and the results of the learning interest variable t test have a significance value of 0.000 smaller than 0.05 which means that H2 is accepted, and the F test results have a significance value of 0.000 smaller than 0.05 which means H3 is accepted.

Keywords: Self-control, Learning Interest, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Secara umum pendidikan dapat diperoleh dari sekolah atau sering disebut pendidikan formal, dalam proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah terdapat interaksi antara guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Slameto (2003), bahwa seluruh proses pendidikan di sekolah, kegiatan yang paling utama adalah kegiatan belajar, artinya tercapainya tujuan pendidikan 2 tergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik. Pernyataan ini juga didukung oleh Darmadi (2017), kegiatan belajar di sekolah mengacu pada seluruh aktivitas yang dilakukan dalam proses interaksi guru dan siswa dalam konteks tujuan pembelajaran, dimana hal ini penekanannya mengacu pada siswa, karena aktivitas siswa menciptakan situasi belajar aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan siswa, tolak ukur keberhasilan siswa dalam pembelajarannya dapat kita lihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar

merupakan suatu ukuran dalam ketercapaian tujuan nasional pendidikan.

Hasil belajar itu sendiri adalah keterampilan atau kemampuan yang dimiliki siswa dari pembelajaran yang diterimanya sebelumnya, dimana hal tersebut dapat berdampak pada perubahan perilakunya. Menurut Payadnya, dkk. (2022), hasil belajar merupakan kemampuan dalam menguasai materi dan keterampilan mengenai mata Pelajaran yang telah dicapai dari penerimaan pengalaman belajar sebelumnya. Keberhasilan dalam belajar dan mencapai hasil belajar yang optimal tentu tidak lepas dari faktor yang menunjang atau menghambat suatu proses pembelajaran pada siswa. Tinggi atau rendahnya hasil belajar secara umum dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor internal yang bersal dari diri siswa, eksternal yang berasal dari luar diri siswa, dan pendekatan pembelajaran yang bersal dari starategi yang digunakan siswa dalam belajar (Darmadi, 2017).

Berbagai cabang ilmu pendidikan yang diajarkan di jenjang sekolah, salah satunya adalah ekonomi. Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang wajib bagi seluruh jenjang sekolah menengah atas (SMA). Mata pelajaran ekonomi perlu sebagai pemicu untuk mengembangkan kecerdasan, kemampuan dan keterampilan siswa. Menurut Yulhendri & Syofyan (2016), ilmu ekonomi merupakan salah satu bagian dari ilmu – ilmu sosial yang mempelajari dan memperhatikan perilaku setiap orang dan masyarakatnya, termasuk pribadi atau perusahaan (company), agregasi dengan menggunakan konsep – konsep ekonomi (mikro), sehingga mata pelajaran ini merupakan pokok bahasan yang harus diterapkan pada tingkat pendidikan sekolah menengah atas (SMA).

Hasil belajar ekonomi merupakan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi yang diperoleh dan dipelajari di sekolah. Hasil belajar ekonomi mempunyai arti penting sebagai indikator pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi keuangan yang diajarkan dalam proses pembelajaran. Kenyataannya hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah atau kurang memuaskan. Hasil belajar itu sendiri dipengaruhi oleh tiga 5 faktor yakni Faktor internal atau faktor dari diri siswa

mencakup aspek fisiologis yang berkaitan dengan keadaan fisik, dan kesehatan, dan aspek psikologis yang berhubungan dengan kecerdasan; pengendalian diri salah satu cakupan dari kecerdasan emosional, minat, sikap, bakat, motivasi, kepribadian. Kemudian faktor eksternal berhubungan lingkungan sosial, dan lingkungan non sosial serta yang terakhir faktor pendekatan belajar mencakup strategi, metode dalam kegiatan belajar (Darmadi, 2017). Hasil belajar yang dipengaruhi berdasarkan faktor internal itu sendiri didominasi oleh kondisi psikologis dan potensi diri, dimana faktor psikologis meliputi konsep diri, minat, dan motivasi diri serta faktor kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional merupakan hubungan yang bertumpu pada naluri moral yang salah satunya ialah pengendalian diri (Ghufron & Risnawatiq, 2017).

Pengendalian diri (kontrol diri) merupakan bentuk upaya seseorang untuk mengatur tingkah lakunya sendiri menjadi individu yang positif. Sejalan dengan menurut Zulfah (2021), pengendalian diri merupakan kemampuan dalam mengatur, mbingbing dan mengarahkan perilaku yang dapat menimbulkan konsekuensi positif dan merupakan potensi yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan individu sepanjang hidupnya, termasuk kondisi yang dihadapi di lingkungan sekitarnya. Salah satu faktor internal

lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah minat belajar. Minat pada dasarnya merupakan bentuk kecenderungan suka pada sesuatu, tanpa ada unsur keterpaksaan. Berdasarkan pendapat Rusmiati (2017), minat dapat diungkapkan dengan pernyataan menunjukkan bahwa siswa lebih memilih satu hal dari pada yang lain, mungkin juga diungkapkan dengan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada waktu melaksanakan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) I dan II pada 3 April – 25 Mei 2023 di 7 SMA Negeri 4 Singaraja pada kelas XI dimana siswa tersebut sekarang sudah kelas XII, peneliti mengamati masih kurangnya pengendalian siswa di kelas saat proses belajar mengajar berlangsung. Saat pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) terdapat siswa kurang memperhatikan guru mengajar, ribut dikelas, tidak mengerjakan tugas dikarenakan siswa tidak mendengarkan saat guru memberikan tugas, mengobrol saat guru menerangkan, membuat keributan dikelas, menggunakan handphone tanpa sepengetahuan dan seizin guru, terlambat masuk kelas saat proses pembelajaran, mengganggu teman saat proses belajar mengajar. Hal ini juga didukung berdasarkan observasi kedua yang dilakukan yaitu dengan menyebar kuisisioner ke 107 orang siswa dari 115 jumlah keseluruhan

kelas XII IPS, terdapat 71% siswa tidak mampu mengendalikan diri yaitu menggunakan handphone tanpa sepengetahuan dan seizin guru, serta 75,7% siswa mengobrol dengan teman saat saat guru mengajar. Berdasarkan kesimpulan pada hasil kuisisioner tersebut dapat diketahui bahwasan hanya sekitar 20% sampai 30% siswa yang mampu mengendalikan diri saat proses belajar berlangsung.

Pengamatan lain yang peneliti temukan yakni kurangnya minat belajar siswa khususnya pada mata Pelajaran ekonomi, kurangnya minat belajar ekonomi siswa terlihat saat proses belajar berlangsung yaitu dengan kurangnya perhatian siswa saat guru mengajar di kelas, berdasarkan ungkapan yang diberikan oleh guru pamong atau guru pengampu mata Pelajaran ekonomi pada saat observasi pengenalan lapangan persekolahan (PLP) beliau mengatakan kebanyakan siswa kurang menyukai mata Pelajaran ekonomi itu saat materi yang diajarkan melakukan penghitungan atau memerlukan penghapalan rumus. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa pada saat selingan waktu mengajar pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II, mereka mengungkapkan kurangnya minat mereka pada mata Pelajaran ekonomi karena menganggap mata Pelajaran tersebut kurang menarik dan membosankan, khususnya kelas XI mereka kurang menyukai

mata pelajaran tersebut karena terdapat materi yang memerlukan penghapalan atau hitungan. Hal ini juga didukung oleh observasi ulang yang dilakukan dengan menyebarkan kuisioner pada 107 siswa dari 115 jumlah keseluruhan siswa kelas XII IPS, dimana terdapat 60,7% siswa yang kurang tertarik pada mata Pelajaran ekonomi dan hanya 39,3% siswa yang tertarik dengan mata Pelajaran ekonomi, serta 59,8% siswa kurang senang belajar pada saat mata 9 Pelajaran ekonomi dan 40,2% siswa senang belajar ekonomi.

Bersumber dari data nilai ulangan akhir yang diterima oleh peneliti khususnya kelas XI SMA Negeri 4 Singaraja pada semester genap banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada mata pelajaran ekonomi. Nilai KKM pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Singaraja yaitu 78 . Keadaan seperti ini akan menjadi masalah yang harus dipecahkan. Terdapat dari 5 ruangan kelas XI dengan 3 ruangan kelas XI IPS, diperoleh hasil nilai UAS ekonomi semester genap masih banyak dibawah KKM yaitu sebesar 81% dibawah KKM dan hanya 19% yang lulus di atas KKM atau hanya 22 orang dari 115 jumlah keseluruhan siswa kelas XI IPS yang lulus . Dimana nilai uas rata – rata adalah 68 dengan nilai tertinggi adalah 86 dan nilai terendah adalah 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk uraian permasalahan yang disajikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Pengendalian diri (self-control) 10 dan Minat Belajar Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Singaraja Tahun Ajaran 2023/2024”. Subjek penelitian ini diambil berdasarkan siswa kelas XI IPS yang menduduki bangku kelas XII di ajaran semester ganjil pada kenaikan kelas.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat kausal yang menjelaskan hubungan sebab dan akibat antar variabel bebas. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka serta menurut beliau desain kausal dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) merumuskan masalah, (b) kajian Pustaka, (c) merumuskan hipotesis, (d) mengumpulkan data, (e) mengolah data dan (f) menarik kesimpulan. Sampel penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel propotional sampling. Dengan populasi 115 dan sampel 89 orang. Jenis pengumpulan data pada penelitian ini mengunakan kuisioner untuk variabel X1 dan X2 serta dokumentasi untuk variabel Y.

Analisis Deskriptif Penelitian

Tabel 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengendalian Diri	89	28	54	41.39	6.512
Minat Belajar	89	11	35	23.85	5.325
Hasil Belajar	89	46	80	62.27	8.630
Valid N (listwise)	89				

Sumber: *output SPSS 16.0 for windows*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa variabel pengendalian diri (*self-control*) (X1) mempunyai skor minimum sebesar 28, skor maksimum sebesar 54, skor rata-rata sebesar 41,39 dan standar deviasi 6,512. Selanjutnya, variabel minat belajar ekonomi (X2) mempunyai skor minimum sebesar

11, skor maksimum sebesar 35, skor rata-rata sebesar 23.85 dengan standar deviasi 5.325. Berikutnya variabel hasil belajar (Y) mempunyai skor minimum sebesar 46, skor maksimum sebesar 80, skor rata-rata sebesar 62,27 dengan standar deviasi 8,630.

HASIL Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Tabel 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.62829946
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.693
Asymp. Sig. (2-tailed)		.722

a. Test distribution is Normal.

Uji normalitas penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 16.0*

For Windows. Kriteria pengujian apabila nilai signifikansi lebih dari $\alpha = 0,05$ atau ($\text{sig} > 0,05$) maka dapat berdistribusi normal. Apabila sebaliknya nilai signifikansi lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$ atau

$\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan pada output SPSS diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,722 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji multikolinealitas

Tabel 3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	28.596	4.668		6.126	.000		
Pengendalian Diri	.461	.132	.348	3.485	.001	.688	1.453
Minat Belajar Ekonomi	.611	.162	.377	3.779	.000	.688	1.453

Uji multikolinealitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16.0 for Windows. Pengambilan Keputusan apabila nilai VIF $< 10,00$ atau nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka data tidak mengalami gejala multikolinealitas. Apabila sebaliknya VIF $> 10,00$ atau nilai

Tolerance $< 0,10$ maka data terjadi gejala multikolinealitas. Berdasarkan output SPSS maka diketahui bahwa nilai VIF sebesar 1.453 dan nilai *Tolerance* sebesar $0,688 > 0,10$, maka dapat disimpulkan data tidak terjadi multikolinealitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.628	1.688		.372	.711
Pengendalian Diri	-.002	.048	-.006	-.048	.962
Minat Belajar	.106	.059	.230	1.815	.073

Ekonomi					
---------	--	--	--	--	--

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan output *spss* maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pengendalian diri sebesar $0,962 > 0,05$ dan nilai signifikansi variabel minat belajar sebesar $0,073 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data tidak terjadi

heterokedastisitas. Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinealitas dan uji heterkedastisitas yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa data telah lolos dari uji asumsi klasik sehingga dapat dilakukan untuk analisis regresi linear berganda.

HASIL UJI HIPOTESIS

Pengaruh Pengendalian Diri (self-control) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Singaraja

Pengaruh pengendalian diri (*self-*

control) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 4 Singaraja dianalisis dengan menggunakan uji t yang dilakukan pada taraf signifikan 5%.

Tabel 5
Coefficient
s^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.623	4.937		6.405	.000
Pengendalian Diri	.740	.118	.559	6.283	.000

Sumber : *Output SPSS 16.0 for windows*

Berdasarkan rekap hasil uji t pada tabel 5 menampilkan taraf signifikansi untuk variabel pengendalian diri sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha (α) 0,05, yang menyatakan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan dari pengendalian diri (self-control) (X1) terhadap hasil belajar (Y) ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 4 Singaraja.

Pengaruh Minat Belajar Ekonomi (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Singaraja

Berikut disajikan hasil analisis data pengaruh minat belajar ekonomi terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 4 Singaraja menggunakan uji statistik t yang dilakukan pada taraf signifikan 5% melalui hasil perhitungan uji t

Tabel 6
Coefficient
s^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.171	3.484		11.532	.000
Minat Belajar Ekonomi	.926	.143	.572	6.498	.000

Sumber: *Output SPSS 16.0 for windows*

Berdasarkan rekapitan hasil uji t pada tabel 4.6 menampilkan taraf signifikan untuk variabel minat belajar ekonomi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha (α) 0,05 yang menyatakan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan dari minat belajar ekonomi (X2) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas XII IPS SMA Negeri 4 Singaraja.

Pengaruh Pengendalian Diri (*self-control*) (X1) dan Minat Belajar Ekonomi (X2) Terhadap

Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Singaraja.

Berikut disajikan hasil analisis data pengaruh secara simultan antara penengendalian diri (*self-control*) dan minat belajar ekonomi terhadap hasil belajar mata Pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 4 Singaraja menggunakan analisis F yang dilakukan pada taraf 5% melalui hasil perhitungan yang ada pada program SPSS 16.0 for windows.

Tabel 7
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2687.305	2	1343.652	29.888	.000 ^a
Residual	3866.223	86	44.956		
Total	6553.528	88			

Sumber: *Output SPSS 16.0 for windows*

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh signifikansi pengendalian

diri (self-control) dan minat belajar ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 4 Singaraja secara simultan.

Tabel 8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.596	4.668		6.126	.000
Pengendalian Diri	.461	.132	.348	3.485	.001
Minat Belajar Ekonomi	.611	.162	.377	3.779	.000

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda pada tabel 4.9, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut.
 $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + eY$
 $= 28.596 + 0,461 + 0,611$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar Ekonomi

X1= Pengendalian diri (self-control)

X2 = Minat Belajar Ekonomi

Berdasarkan model regresi yang terbentuk, menunjukkan bahwa apabila variabel bebas pengendalian diri (self-control) (X1) dan Minat belajar ekonomi (X2) bernilai 0 atau konstan, maka variabel terikat hasil belajar (Y) akan bernilai 28.596. setiap terjadi perubahan nilai dalam satu satuan variabel bebas akan menyebabkan perubahan pula

nilai variabel terikat sebesar koefisien beta dari variabel bebas. Misalnya, meningkatnya pengendalian diri (self-control) sebesar satu-satuan maka hasil belajar akan mengalami peningkatan

sebesar 0,461 dan meningkatnya nilai minat belajar ekonomi sebesar satu-satuan maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,611.

Tabel 9
Uji Koenfisiensi
Determinasi Model
Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 ^a	.410	.396	6.705

Sumber: *Output SPSS 16.0 for windows*

Berdasarkan tabel 9 membuktikan bahwa angka koefisien pemastian ((adjusted R Square) sebesar 0,410 ataupun 41%. Hal ini membuktikan bahwa aspek pengendalian diri (self-control) dan minat belajar ekonomi pengaruhi 41% kepada hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 4 Singaraja.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Pengendalian Diri (Self-Control) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA NEGERI 4 Singaraja.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, hasil penelitian yang pertama menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pengendalian diri (self-control) secara parsial terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 4 Singaraja. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin besar

pengendalian diri (self-control) siswa dalam mengatur tindakan atau perilaku yang diambil atau diputuskan, seperti tetap fokus belajar dan mendengarkan guru saat mengajar, tidak bolos masuk kelas atau sekolah, tidak membuat keributan atau ribut saat jam Pelajaran, tidak menggunakan handphone di kelas tanpa sepengetahuan atau seizin guru saat jam Pelajaran, memilih untuk membahas ulangan yang pernah gagal dikerjakan sebagai bentuk memahami materi tersebut lebih baik lagi, jujur dalam mengerjakan tugas atau ulangan tanpa harus memita atau mencontek punya teman, menjadikan kritikan atau nasihat guru sebagai pembelajaran, menjaga amarah ketika kita kesal terhadap salah satu teman sekolah atau sekelas kita, memutuskan lebih baik meningkatkan pemahaman Ketika guru sedang mengajar dikelas dari pada

mengobrol dengan teman saat proses pembelajaran, menghindari suatu tindakan yang membuat pengetahuan atau nilai kita menurun, tentunya tindakan tersebut akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa.

Pengendalian diri (self-control) merupakan salah satu faktor hasil belajar yang bersumber dari dalam diri siswa. setiap siswa sudah seharusnya mempunyai pengendalian diri (self-control) pada setiap diri mereka agar mampu mengatur atau mengambil setiap keputusan dari tindakan atau sikap mereka baik itu dalam meraih hasil belajar yang baik, tentunya hasil belajar yang baik tidak luput dari bagaimana kita mampu menatur tindakan kita saat proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan teori Ghufron & Risnawatiq (2017) yang menyatakan pengendalian diri merupakan kemampuan menatur dan mengarahkan bentuk-bentuk perilaku yang dapat membawa pada hasil yang positif. Pengendalian diri (self-control) menurut Darmadi (2017) merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa karena bersumber dari dalam diri. Temuan ini dikonfirmasi oleh pendapat ini. Selain itu, penelitian yang dilakukan Ferawati & Nasrul (2018) mendukung temuan penelitian ini, dengan temuan menunjukkan bahwa pengaruh signifikan dan positif antara pengendalian diri terhadap hasil

belajar.

Pengaruh Minat Belajar Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Singaraja

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, hasil penelitian kedua menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar ekonomi secara parsial terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 4 Singaraja. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat dalam belajar ekonomi seperti, selalu berusaha agar tidak absen saat mata Pelajaran ekonomi, berusaha konsentrasi penuh ketika pelajaran ekonomi berlangsung, Ketika jam pelajaran ekonomi tiba hal tersebut membuat kita semangat dalam mempelajarinya, selalu tertarik untuk mempelajari atau mengulang materi pembelajaran ekonomi, semangat untuk mengerjakan tugas mata pelajaran ekonomi, saat pembelajaran berlangsung siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan, mempelajari materi sebelum pembelajaran dimulai, tentunya tindakan tersebut akan memberikan dampak yang baik serta memberi pengaruh pada hasil belajar ekonomi siswa. Minat belajar dasarnya merupakan bentuk kecenderungan suka pada sesuatu, tanpa ada unsur keterpaksaan pada suatu pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut Ketika

seorang siswa menyukai mata pelajaran tertentu atau tertarik, khususnya pada mata pelajaran ekonomi tentunya hal tersebut memberikan dampak positif pada hasil belajar pada pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Temuan ini didukung oleh perspektif Darmadi (2017) yang berpendapat minat belajar ada faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dimana minat belajar merupakan faktor dari dalam diri siswa tersebut, dimana beliau juga mengungkapkan bahwa minat belajar dating karena adanya perhatian terhadap suatu objek secara mendalam, yang dimana hal tersebut memberikan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Berdasarkan pernyataan tersebut tentunya dapat memperkuat temuan konfirmasi pada penelitian ini. Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Sardini dkk, 2013) yang menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Pengaruh Pengendalian Diri (Self-Control) Dan Minat Belajar Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Singaraja.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan secara

simultan variabel pengendalian diri (self-control) dan minat belajar ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 4 Singaraja. Hasil tersebut menandakan jika pengendalian diri (self-control) dan minat belajar ekonomi siswa ditingkatkan secara bersama-sama maka potensi hasil belajar yang lebih baik akan semakin besar. Oleh sebab itu, siswa kelas XII IPS SMA Negeri 4 Singaraja. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar anak didik disekolah sebagian 66 dikontribusikan oleh pengendalian diri (self-control) dan minat belajar siswa. Dengan demikian pengendalian diri (self-control) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi akan baik jika diimbangi dengan pengendalian diri (self-control) siswa dapat meningkat atau maksimal dan minat belajar ekonomi siswa lebih meningkat.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pengendalian diri (self-control) dan minat belajar saling berkaitan satu samalain sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Darmadi (2017), hasil belajar dipengaruhi oleh tiga unsur, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Temuan penelitian ini konsisten dengan sudut pandang ini. Pengendalian diri (self-control) yang merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa (internal) dan minat

belajar siswa juga merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa (internal).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahas mengenai pengaruh pengendalian diri (self-control) dan minat belajar ekonomi terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 4 Singaraja, maka dapat ditarik kesimpulan bawah (1) Adanya pengaruh secara parsial antara pengendalian diri (self-control) terhadap hasil belajar ekonomi, (2) Adanya pengaruh secara parsial antara minat belajar ekonomi terhadap hasil belajar siswa, (3) Adanya pengaruh secara simultan antara pengendalian diri (self-control) dan minat belajar ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang hasil belajar siswa dapat mengembangkannya lebih luas lagi, tidak hanya melalui variabel pengendalian diri (self-control) dan minat belajar saja, karena masih ada variabel lain yang mempengaruhi dan memperluas belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

Abduloh, Suntoko, Purbangkara, T., & Abikusna, A. (2022). *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Uwais Inspirasi Indonesia. <https://books.google.co.id/>

[books?id=Jboaeaaaqbaj](https://books.google.co.id/books?id=Jboaeaaaqbaj)

Andira, P. A., Utami, A., Astriana, M., & Walid, A. (2022). Analisis Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(1).

Arista, I. D. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Kedamean Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 6(3), 302–309.

Aulia, A. (2016). *Economic Education Analysis Journal Pengaruh Pengendalian Diri, Motivasi, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>

Chulsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di Sma Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 5–20.

Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*. Guepedia.

<https://books.google.co.id/books?id=Acpleaaaqbaj>

Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Deepublish.

<https://www.google.co.id/books/e>

- dition/Pengembangan_Model_Dan_Metode_Pembelajar/Mfomdwaaqbaj?HI=En&Gbpv=0&Kptab=Overview
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *Cv Kaaffah Learning Center*.
- Elisa, E., Sulistyarini, S., & Syahrudin, H. (2018). Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 7(5).
- Ferawati, F., & Nasrul, H. W. (2018). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Smk Negeri 4 Batam. *Jurnal Dimensi*, 7(2), 227–239.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Universitas Diponegoro.
- Ghufron, & Risnawatiq, R. (2017). *Teori - Teori Psikologi*. At-Ruzz Media.
- Goleman, D. (2005). *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarsa, Y. S. D. (2000). *Asas - Asas Paikologi Keluarga Idaman*. Bpk Gunung Mulia. <https://books.google.co.id/books?id=Dlzzovt7efmc>
- Handayani, R., & Heri, H. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*.
- Hendra, I., Ekonomi, A. P., Ekonomi, J. P., & Ekonomi, F. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Vol. 7, Issue 3).
- Juliandi, A., Manurung, S., & Zulkarnain, F. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep Dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. Umsu Press. <https://books.google.co.id/books?id=0x-Rbaaaqbaj>
- Kifli, S. (2021). *Gambaran Hasil Belajar Fisika Berdasarkan Kepribadian (Myers Briggs Type Indicator) Mbti*. Irawan Massie. <https://books.google.co.id/books?id=Xqgaeaaqbaj>
- Kulsum, U., & M. Hidayat, M. M. S. R. P. M. (2023). *Model Problem-Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Peserta Didik*. Penerbit P4i. https://books.google.co.id/books?id=V_C9eaaqbaj
- Marlinah, L. (2017). Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 17(2), 258–265.
- Moore, K. D. (2014). *Effective Instructional Strategies: From Theory To Practice*. Sage Publications. <https://books.google.co.id/books?id=Qa5ebaaqbaj>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1), 171–187.
- Oknaryana, O., & Irfani, O. (2022). Pengaruh Minat Belajar Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 261. <https://doi.org/10.24036/Jmpe.V5i2.13152>
- Payadnya, Hermawan, Wedasuwari, Rulianto, & Jayantika. (2022). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Ptk)*.

- Deepublish.
https://www.google.co.id/books/edition/Panduan_Lengkap_Penelitian_Tindakan_Kela/5rf2eaaaqbaj?hl=en&gbpv=1
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts Of Students' Learning Interest And Motivation On Their Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79–92.
- Rusmiati, R. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulyo. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1), 21–36.
- Saputra. (2018). *Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK*.
- Sardini, S., Buwono, P., Program, S., Pendidikan, E., & Fkip, U. (2013). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi IpsMan Pontianak*.
- Sari, Y. K. (2013). Pengaruh Pengendalian Diri Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Pengantar Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Siyoto. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*.
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Pt Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sobri, M. (2020). *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Guepedia.
<https://books.google.co.id/books?id=7u1neaaaqbaj>
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. (2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar*. Penerbit Nem.
<https://books.google.co.id/books?id=5602eaaaqbaj>
- Syukurman. (2020). *Sosiologi Pendidikan: Memahami Pendidikan Dari Aspek Multikulturalisme (Pertama)*. Prenadamedia Group.
- Tan, T. (2021). *The Invisible Character Toolbox: Menemukan Dan Menumbuhkan Karakter Kristus Pada Anak*. Penerbit Andi.
<https://books.google.co.id/books?id=Pstgeaaaqba>
- Yulhendri, & Syofyan. (2016). *Pendidikan Ekonomi Untuk Sekolah Menengah*. Kencana.
- Zulfah, Z. (2021). Karakter: Pengendalian Diri. *Iqra: Jurnal Magister Pendidikan Islam*, 1(1), 28–33.